

**Penerapan Media Pembelajaran Kartu PETAK “Pembelajaran Terarah dan Asik” untuk  
Meningkatkan Pemahaman Pokok Bahasan IPAS Mengubah Bentuk Energi Kelas IV SDN  
Ciptomulyo 3 Kota Malang**

**Moch. Rizal Ma’arif, Nurul Ain\***

*Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia  
mrizalmaarif21072000@gmail.com\**

**Abstract:** *Observation results at SDN Ciptomulyo 3 Malang show low student learning outcomes in science and science subjects due to students' lack of attention to learning and teachers not having found appropriate media. This research aims to determine the increase in science learning outcomes using PETAK energy card media on energy change material around me at SDN Ciptomulyo 3 Malang City for the 2024/2025 academic year. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which is used to improve the learning process in the classroom. Observation and test data collection techniques. The subjects of this research were class IV, totaling 27 students. In cycle I, the completion result was 44%, with 12 children declared complete and 15 children declared incomplete. Meanwhile, in cycle II, 92% completion was obtained with 25 children completing and 2 children not completing, so it can be concluded that the use of the PETAK media can improve student learning outcomes.*

**Key Words:** *Energy car;; application; learning outcomes*

**Abstrak:** Hasil obeservasi di SDN Ciptomulyo 3 Malang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang disebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran dan guru belum menemukan media yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS menggunakan media Kartu PETAK pada materi perubahan energi di sekitarku di SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang tahun pelajaran 2024/2023. Jenis penelitian ini ada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data observasi dan tes. Subjek dari penelitian ini yaitu kelas IV yang berjumlah 27 siswa. Pada siklus I diperoleh hasil ketuntasan sebesar 44% dengan 12 anak dinyatakan tuntas dan 15 anak dinyatakan tidak tuntas. Sedangkat pada siklus II diperoleh ketuntasan sebesar 85% dengan 23 anak tuntas dan 4 anak tidak tuntas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kartu PETAK dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Kartu energi; penerapan; hasil belajar

## **Pendahuluan**

Pembelajaran IPAS menekankan pada pengalaman langsung dan mengembangkan kemampuan memahami lingkungan alam melalui proses mengetahui dan melakukan. Hal ini memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Pembelajaran IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup maupun benda mati. Sehingga dalam penyampaian materi diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam menyampaikan materi agar peserta didik bisa menerima materi pembelajaran dengan baik yang dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik. Menurut Fatma, N. (2022) Tujuan pembelajaran IPA adalah membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah yang berkaitan dengan fenomena alam, mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata sehari-hari dan mampu mengembangkan keterampilan,

menumbuhkan sikap ilmiah pada siswa. Menurut Nurmalasari, L., Akhbar, M. T., & Syaflin, S. L. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam atau SAINS merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains tentang kehidupan dan sains tentang dunia fisik. Menurut Adim, M., Herawati, E. S. B., & Nuraya, N. (2020). pembelajaran IPA bukan hanya sekedar teori tetapi guru harus mampu menyampaikan pengajaran dengan mengkorelasikan kegunaan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari melalui bukti konkrit.

Kondisi yang terjadi pada peserta didik kelas IV di SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang terkait hasil belajar Transformasi Energi di Sekitarku, masih bisa dikatakan kurang. Hal ini terbukti dari 27 siswa terdapat 15 anak yang belum tuntas. Salah satu penyebab hal tersebut adalah belum ada penggunaan media yang sesuai sebagai perantara dalam penyampaian materi sehingga peserta didik belum mampu menerima materi yang disampaikan.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan ketuntasan pembelajaran. Menurut Wulandari, Amelia Putri, et al. (2023) Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2014: 1) media pembelajaran merupakan alat yang sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu menggunakan media yang sesuai sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, perasaan, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Asmariani, 2016). Kartu bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin (Siregar, 2019). Menurut Arief, M. M. (2021) dalam pembelajaran IPA media merupakan alat yang membantu dalam memperjelas konsep dan pemahaman konsep IPA yang sedang dipelajari oleh siswa SD/MI. Salah satu media yang menarik perhatian siswa adalah media berbasis Kartu. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hestuaji dalam Khumaeroh, A., Nurhayati, T., & Jaelani, A. (2021) dengan hasil bahwa penggunaan kartu dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa. Glenn Doman mengemukakan bahwa kartu kata bergambar merupakan media yang efektif membantu peserta didik dalam mengembangkan aspek kognitifnya dalam mengingat dan menghafal kata ataupun gambar (Hartawan, 2018, p. 3).

Penelitian yang mendukung Sukron, M., & Purwati, P. D. (2023) dengan judul "Analisis Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Pembelajaran Materi Transformasi Energi melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Kartu Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang." Dengan hasil persentase kemampuan bernalar kritis dan kemandirian literasi siswa dengan skor rata-rata 85,8% (sangat baik). Rata-rata hasil belajar siswa pada posttest lebih tinggi dibandingkan pretest dengan peningkatan yaitu 20. Simpulan penelitian ini yaitu desain literasi pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning

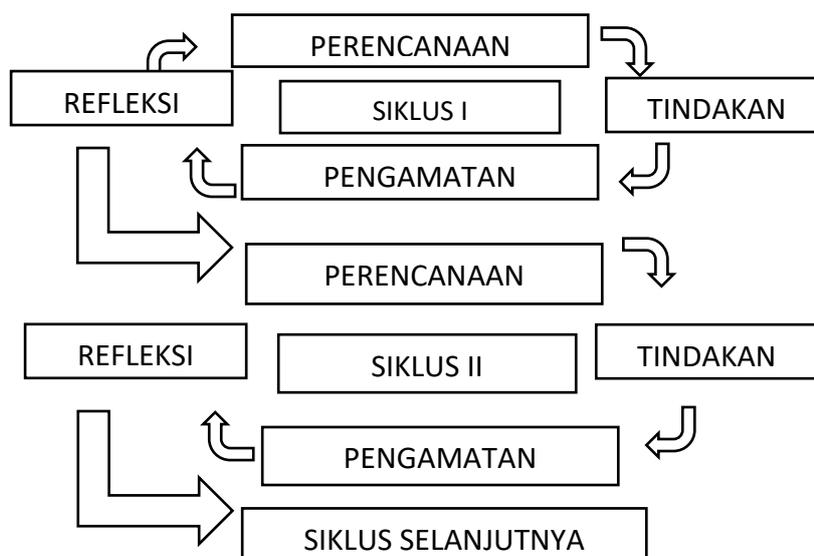
berbantuan Kartu Energi, penerapan model Problem Based Learning berbantuan Kartuefektif terhadap peningkatan kemampuan literasi pembelajaran siswa, penelitian ini berdampak bagi siswa, guru dan sekolah. Fadhaliva, M., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2023). PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI MODEL THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA KAREN (KARTU PERUBAHAN ENERGI). Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat pemahaman konsep siswa pada tahap pra siklus memperoleh nilai rata-rata 71,46 dengan ketuntasan klasikal sebesar 38,46% (5 siswa). Kemudian pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 65,23 dengan persentase ketuntasan klasikal 46,15%. Dari tahap pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 7,69%. Penelitian ini kemudian dilanjutkan pada siklus II, tingkat pemahaman konsep siswa pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 80,92 dengan persentase ketuntasan klasikal 76,92%. Pada tahap siklus I ke siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 30,77%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Think Pair Share* menggunakan media *KAREN* (Kartu Perubahan Energi) dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan pemahaman konsep guru pada siswa kelas IV SDN 3 Padurenan. Hasil penelitian dari Imaniyah, S., Hidayat, J. N., & Prijambodo, R. F. N. (2018). "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas IV SDN Marengan Laok 1 Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep" (1). menunjukkan bahwa (1) Keterlaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol tahap pendahuluan sebesar 100%, tahap inti 89% dan penutup 83% dengan nilai keseluruhan 89% kategori sangat baik; (2) Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 79,11% sedangkan kelas kontrol sebesar 61,95%; (3) Media kartu bergambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan pengaruh sebesar 17,16%.

Dari latar belakang tersebut maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Penerapan Media Pembelajaran Kartu PETAK "Pembelajaran Terarah dan Asik" untuk Meningkatkan Pemahaman Pokok Bahasan IPAS Mengubah Bentuk Energi Kelas IV SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang". Dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang Pokok Bahasan IPAS Mengubah Bentuk Energi Kelas IV SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang

## **Metode**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Azizah, A. (2021). PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Menurut Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Menurut Arikunto (2019) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dengan menguraikan sebab akibat dari tindakan sekaligus menguraikan kejadian saat tindakan dibrikan dari awal sampai dampak yang terjadi. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berikut siklus penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2019).



Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang yang berjumlah 27 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 bulan Juli 2024 dengan durasi 2 kali pertemuan selama 2 x 35 menit. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPAS materi Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan soal tes. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang dinyatakan dengan skor pencapaian siswa dan deskriptif kualitatif berupa data hasil observasi.

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil jika: (1) rata-rata hasil belajar siswa  $\geq 75$  dan (2) presentase ketuntasan kelas mencapai  $\geq 80\%$  dari siswa di kelas. Berikut indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Standar Kualitas Pencapaian Keberhasilan

No.	Presentase Keberhasilan (%)	Nilai	Kualifikasi
1	85 – 100 %	85 – 100	Sangat baik
2	70 – 84 %	70 – 84	Baik
3	55 – 69 %	55 – 69	Cukup baik
4	40 – 54 %	40 – 54	Kurang baik
5	< 40 %	< 40	Sangat kurang baik

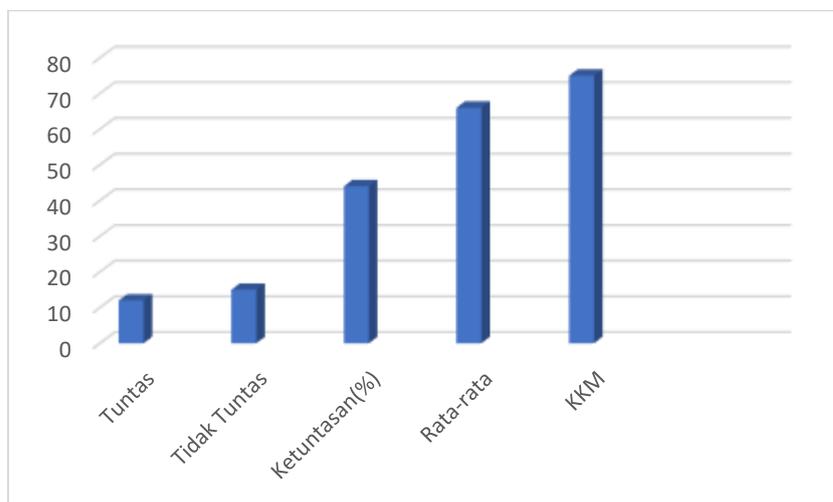
(Arikunto, 2010)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media Kartu PETAK dilaksanakan pada kelas IV SDN Ciptomulyo 3 Malang. Penelitian tindakan kelas siklus pertama pertama

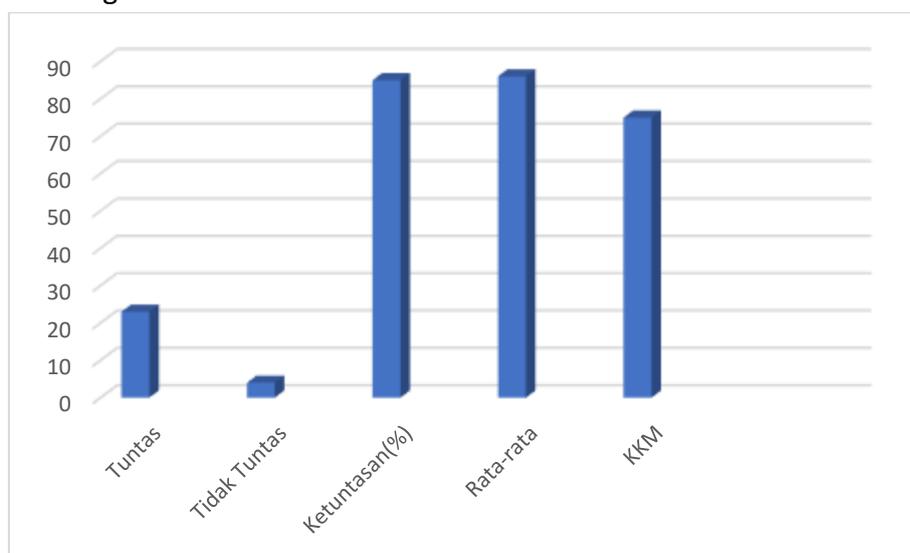
diperoleh dari hasil observasi yang dilaksanakan pada Juli 2024 dengan jumlah 27 siswa yang hadir. Kegiatan observasi pada siklus I telah didapati hasil belajar siswa yang rendah dalam pelaksanaan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan media Kartu PETAK dapat dilihat pada gambar:



Gambar 1. Diagram batang tentang hasil belajar siklus 1

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPAS pada pertemuan pertama siklus 1 telah mencapai 44% yang tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 55%. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama tanpa menggunakan media pembelajaran hasil belajar masih kurang baik, dengan begitu perlu adanya penggunaan media dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

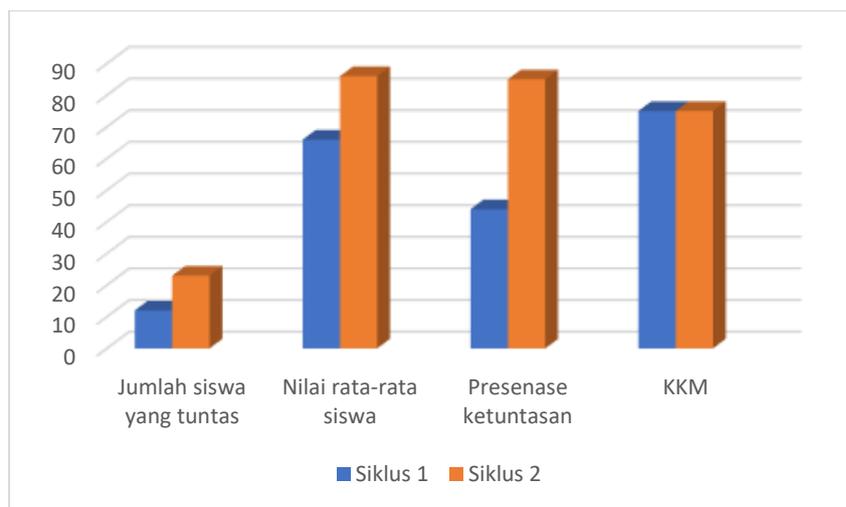
Siklus kedua yang dilaksanakan pada Juli 2024 dengan jumlah kehadiran 27 siswa. Materi yang dibahas adalah Transformasi Energi di Sekitarku. Media pembelajaran yang digunakan adalah Kartu PETAK. Melalui observasi yang telah dilakukan selama siklus II, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram batang tentang hasil belajar siklus 2

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah media Kartu PETAK dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang. Karena dilihat pada saat observasi awal masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah, serta kurang memperhatikan, asik bermain sendiri, bahkan saling ngobrol dengan temannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial meningkat dengan menggunakan media Kartu PETAK peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan data hasil belajar selama dua siklus:



Gambar 3. Diagram batang tentang perbandingan siklus 1 dan 2

Pada siklus I hasil observasi kegiatan siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial telah mencapai 44% dan pada siklus II mencapai 85%. Maka, dapat disimpulkan bahwa diantara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 41%.

Dari data tersebut diketahui bahwa berdasarkan standar kualitas pencapaian keberhasilan presentase tersebut termasuk dalam kualifikasi baik dan sudah mencapai tujuan penelitian ini. Hasil ini sudah cukup dan dirasa tidak perlu untuk penelitian siklus selanjutnya.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Kartu PETAK dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial pada topik siswa kelas IV SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Kartu PETAK memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat menyampaikan pengetahuannya atau jawabannya serta mengajarkan siswa berpikir cepat dan tanggap dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran IPAS. Pada materi ini masuk pada materi sosial. Menurut (Dharin, dkk. 2020) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang sangat esensial serta strategis dalam membentuk, mengembangkan dan melatih peserta didik menjadi warga masyarakat,

bangsa, dan negara yang mempunyai pemahaman yang komprehensif sehingga mampu menjalani kehidupan masyarakat modern dan tataran kehidupan masyarakat global.

Salirawati dalam Widayat, W., Kasmui, K., & Sukaesih, S. (2014). menyatakan pembelajaran IPA Terpadu merupakan pembelajaran IPA yang disajikan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan, artinya siswa tidak belajar ilmu Fisika, Biologi, dan Kimia secara terpisah sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan semua diramu dalam satu kesatuan.

Penerapan model pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan, apalagi pembelajaran dilakukan dengan belajar sambil bermain. Menurut Helsa dan Kenedi (2019) Pembelajaran didesain dengan disesuaikan dengan siswa yang meliputi bahan ajar, proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pada saat pembelajaran guru memiliki tanggung jawab terhadap penciptaan stimulus dan respon yang sesuai dengan lingkungan. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan menarik.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang melalui penggunaan media Kartu PETAK pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial materi Transformasi Energi di Sekitarku, dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan media Kartu PETAK dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan observasi hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 41%. Pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata kelas yaitu 66 dengan presentase ketuntasan 44% dengan kategori kurang baik. Pada siklus II rata-rata kelas mendapatkan 86 dengan presentase ketuntasan 85% dengan kategori sangat baik dan artinya sudah memenuhi ketuntasan.

## **Daftar Rujukan**

- Adim, M., Herawati, E. S. B., & Nuraya, N. (2020). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) menggunakan media kartu terhadap minat belajar IPA kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, 3(1), 6-12.
- Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, vol. 8 No. 2. Hal. 468.
- Arief, M. M. (2021). Media Pembelajaran IPA di SD/MI (Tujuan Penggunaan, Fungsi, Prinsip Pemilihan, Penggunaan, dan Jenis Media Pembelajaran). *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan*, 5(1).
- Arikunto, S. (2010). Penelitian tindakan untuk guru, kepala sekolah & pengawas.
- Arikunto, S., Suhardjono., Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asmariani, A. (2016). Konsep Media Pembelajaran Paud. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.

- Fadhaliva, M., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2023). PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI MODEL THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA KAREN (KARTU PERUBAHAN ENERGI). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 93-101.
- Fatma, N. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Genially untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SD Muhammadiyah. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(2), 50-59.
- Hartawan, I. M. (2018) 'Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia*.
- Imaniyah, S., Hidayat, J. N., & Prijambodo, R. F. N. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas IV SDN Marengan Laok 1 Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Kenedi, A. K., Helsa, Y., Ariani, Y., Zainil, M., & Hendri, S. (2019), *Mathematical Connection of Elementary School Student to Solve Mathematical Problems. Journal on Mathematics Education*, 10(1).69-80.
- Khumaeroh, A., Nurhayati, T., & Jaelani, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berupa Kartu Domino Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Penggolongan Hewan Kelas IV MI Wathoniyah Babadan Cirebon Tahun 2020. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research*, 2(1), 99-119.
- Nurmalasari, L., Akhbar, M. T., & Syaflin, S. L. (2022). Pengembangan Media Kartu Hewan Dan Tumbuhan (Tuhetu) Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1), 1-8.
- Siregar, R. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Negeri Pembina I Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Literasiologi*, 2, 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i1.22>
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2013) *Media Pengajaran; penggunaan dan pementannya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukron, M., & Purwati, P. D. (2023). Analisis Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Pembelajaran Materi Transformasi Energi melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Kartu Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 232-242.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal ilmiah edunomika*, 2(01).
- Widayat, W., Kasmui, K., & Sukaesih, S. (2014). Pengembangan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran ipa terpadu pada tema sistem gerak pada manusia. *Unnes Science Education Journal*, 3(2).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. Yogyakarta: Aditya Media.

Lampiran

new Moch Rizal Maarif\_Artikel  
PTK-1725676847517  
by Turnitin™

---

**Submission date:** 06-Sep-2024 09:41PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2447064942

**File name:** new\_Moch\_Rizal\_Maarif\_Artikel\_PTK-1725676847517.pdf (543.55K)

**Word count:** 2830

**Character count:** 18912

## new Moch Rizal Maarif\_Artikel PTK-1725676847517

### ORIGINALITY REPORT

<b>12%</b>	<b>11%</b>	<b>7%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>ojs.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>journal.widyakarya.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Keimyung University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>journal.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>jer.or.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya</b> Student Paper	<b>1%</b>

9	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://conference.unikama.ac.id">conference.unikama.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Meno Karolina Tanjung, Muktar B Panjaitan, Emelda Thesalonika. "PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 1 SD NEGERI 095130 SENIO BANGUN", PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 2022 Publication	<1 %
15	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://ejurnal.pps.ung.ac.id">ejurnal.pps.ung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://ipa.fmipa.um.ac.id">ipa.fmipa.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %

18	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
19	ejournal.unma.ac.id Internet Source	<1%
20	www.researchgate.net Internet Source	<1%
21	Edy Wibowo. "ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL TRIGONOMETRI PADA KELAS X MIADI SMA NEGERI 1 LUWUK", INA-Rxiv, 2018 Publication	<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On